

## Pelatihan Digitalisasi Data Desa bagi Perangkat Desa Condongsari untuk Mengoptimalkan Layanan Administrasi Desa

Nuning Rohmantika\*, Endang Yulyanti, Hana Wahyuni, Umi Pratiwi  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
rohmantikanuning@gmail.com\*

---

### Abstrak

Teknologi informasi telah berkembang sangat pesat sehingga menuntut manusia untuk mengikuti arus informasi yang sangat cepat. Perkembangan teknologi telah mempengaruhi kehidupan penduduk, oleh karena itu dalam menjalankan tugasnya pemerintah desa harus mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Desa Condongsari, Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo masih menggunakan metode manual/konvensional dalam melayani administrasi penduduk sehingga pelayanan belum optimal. Salah satu cara untuk mengoptimalkan pelayanan administrasi penduduk di era pesatnya perkembangan teknologi informasi adalah digitalisasi data desa. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pelatihan kepada perangkat Desa Condongsari tentang pentingnya teknologi informasi melalui digitalisasi data desa untuk mengoptimalkan pelayanan administrasi penduduk desa. Metode yang digunakan yaitu tahap persiapan, pelatihan, dan tahap penerapan. Subjek dalam kegiatan ini ialah seluruh perangkat Desa Condongsari. Berdasarkan tanggapan perangkat desa menyatakan bahwa 55% sangat membutuhkan digitalisasi data desa, 36% membutuhkan digitalisasi data desa, dan 9% cukup membutuhkan digitalisasi data desa. Setelah dilakukan pelatihan digitalisasi data desa diperoleh hasil bahwa sebesar 64% perangkat desa menyatakan digitalisasi data desa sangat membantu dan 36% menyatakan bahwa digitalisasi data desa membantu perangkat desa dalam menjalankan tugasnya untuk melayani administrasi penduduk. Hal tersebut juga dirasakan oleh penduduk bahwa melalui digitalisasi ini layanan administrasi yang dilakukan oleh pemerintah desa lebih cepat, tanggap, dan informasi-informasi yang diberikan sangat akurat.

Kata Kunci: Teknologi Informasi; Pelatihan; Digitalisasi Data Desa; Pelayanan Administrasi; Desa Digital.

---

### Abstract

*Information technology has developed very rapidly so that it requires humans to follow the flow of the rapid information. Technological developments have affected the life of residents, therefore in carrying out their duties the village government must follow the development of existing technology. Condongsari Village, Banyuurip District, Purworejo Regency still uses manual/conventional methods in serving the administration of the society so that the service is not optimal. One way to optimize society administration services in the era of rapid development of information technology is the digitization of village data. Society service activity aims to conduct training to Condongsari Village officials about the importance of information technology through digitizing village data to optimize village administration services. The method used is the preparation, training, and implementation stages. The subjects in this activity are all Condongsari Village apparatus. Based on the responses of village officials, they stated that 55% really needed the digitization of village data, 36% needed village data digitization, and 9% needed enough village data digitization. After the village data digitization training was carried out, the results showed that 64% of village officials stated that digitizing village data was very helpful and 36% stated that digitizing village data helped village officials in carrying out their duties to serve population administration. It is also felt by residents that through this digitization the administrative services carried out by the village government are faster, more responsive, and the information provided is very accurate.*

*Keywords: Information Technology; Training; Village Data Digitization; Administrative Services; Digital Village.*

---

## 1. Pendahuluan

Pemanfaatan teknologi di era saat ini sudah berkembang dengan sangat cepat. Kemajuan teknologi yang pesat ini menuntut manusia mengikuti arus informasi yang sangat cepat dalam berbagai bidang kehidupan. Salah satu manfaat dari perkembangan teknologi yaitu kegunaan komputer sebagai tempat penyimpanan data dan menjalankan program, sehingga dapat memudahkan pekerjaan manusia. Namun, disamping pesatnya perkembangan teknologi masih terdapat beberapa masyarakat yang belum menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Melalui adanya perkembangan teknologi yang cepat serta manfaatnya bagi kehidupan masyarakat maka perlu adanya penguasaan terhadap teknologi seiring berjalannya waktu. Pemerintahan desa merupakan salah satu organisasi yang dapat memanfaatkan perkembangan teknologi untuk kesejahteraan penduduk desa (Rianto dkk., 2019). Fardani dkk., (2022) mengemukakan bahwa dengan memanfaatkan teknologi informasi yang dilakukan oleh pemerintah desa dapat meningkatkan partisipasi penduduk dan keterbukaan desa.

Pelayanan administrasi kependudukan adalah tugas penting pemerintah desa. Di era teknologi yang modern ini pemerintah desa dituntut melakukan pelayanan yang tanggap dan memberikan informasi-informasi tepat serta akurat (Akbar & Umami, 2022). Menurut Hutagalung dkk., (2017) menjelaskan bahwa dalam pandangan administrasi publik, permasalahan yang terjadi di desa menyebabkan pembangunan desa terkendala yang mana hal tersebut relevan dengan tanggungjawab pemerintah desa dalam melakukan tugasnya terhadap aspek kehidupan penduduk. Padahal penyelenggaraan pelayanan masyarakat adalah salah satu usaha negara dalam melengkapi kebutuhan dari hak penduduk terhadap barang, jasa, dan pelayanan administrasi yang diselenggarakan oleh pemerintah (Nahiruddin & Firman, 2021).

Dalam meningkatkan pembangunan desa maka diperlukan adanya sistem informasi digital yang baik dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Program yang berpengaruh dalam pembangunan desa untuk mendukung tata kelola pemerintahan desa salah satunya digitalisasi data desa (Maulana & Priatna, 2021). Digitalisasi data desa memiliki hubungan erat dengan proses penyimpanan dan transfer informasi desa menggunakan komputer sehingga memudahkan penduduk dalam memperoleh informasi tentang desa. Melalui sistem digitalisasi data desa akan mempermudah komunikasi antara pemerintah dan penduduk desa. Berdasarkan hasil penelitian Nahiruddin & Firman (2021) menyatakan bahwa sistem pelayanan pemerintah masih belum efektif dan efisien dikarenakan kemampuan perangkat desa yang belum memadai.

Desa Condongsari merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Adapun denah Desa Condongsari ditunjukkan pada Gambar 1. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pengabdian diperoleh informasi bahwa dalam melakukan layanan administrasi untuk penduduk, perangkat desa masih melayani dengan cara manual/konvensional. Oleh sebab itu dalam mengurus keperluan administrasi dapat memerlukan waktu yang lama. Salah satu layanan administrasi yang sering dibutuhkan oleh penduduk ialah kepentingan surat-menyurat. Pelayanan surat-menyurat yang dilakukan secara manual dapat menimbulkan antrian, selain itu tidak menutup kemungkinan adanya kesalahan dalam memasukan data penduduk (Akbar & Umami, 2022).



Gambar 1. Denah Desa Condongsari

Permasalahan lainnya adalah kesulitan dalam melengkapi data kependudukan yang masih dilakukan secara manual menyebabkan kurangnya akurasi dan kelengkapan data penduduk. Di sisi lain penyimpanan arsip-arsip data desa masih menggunakan lemari sebagai media penyimpanan sehingga menyebabkan kesulitan untuk mencari berkas desa dengan cepat. Hal tersebut mengakibatkan arsip data desa belum tertata dengan baik sehingga penduduk mengalami kesulitan dalam mengakses informasi mengenai desa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi penduduk Desa Condongsari yaitu dengan mengoptimalkan perkembangan teknologi informasi (Rianto dkk., 2019).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan digitalisasi data desa bagi perangkat Desa Condongsari untuk mengoptimalkan layanan administrasi penduduk dilakukan. Adapun solusi dari permasalahan yang telah dipaparkan di atas antara lain yaitu melakukan pelatihan digitalisasi data desa bagi pemerintah Desa Condongsari mengenai pentingnya teknologi informasi untuk pelayanan administrasi penduduk sehingga diharapkan dapat meningkatkan pelayanan administrasi kepada penduduk desa setempat. Selain itu melalui program ini sebagai upaya meningkatkan pemerintah desa dalam melakukan pelayanan administrasi dan memudahkan penduduk dalam mengakses informasi desa maka dibentuk suatu sistem informasi digital desa berbasis komputer agar arsip-arsip desa data tertata secara sistematis.

## 2. Latar Belakang

### 2.1 Digitalisasi Data Desa

Digitalisasi merupakan pemanfaatan teknologi dan data digital dalam rangka membuat atau memperbaiki proses bisnis, digitalisasi digunakan untuk meningkatkan bisnis, hasil, dan terciptanya budaya digital (Ani, 2021). Digitalisasi dapat mengubah data-data menjadi bentuk file yang bisa disimpan melalui penyimpanan digital dan dapat ditransfer atau disebarluaskan sehingga dapat diakses oleh banyak orang melalui jaringan telekomunikasi. Digitalisasi merupakan solusi dalam upaya mengubah sistem pelayanan manual/konvensional menjadi lebih cepat dan tepat (Buchari, 2016).

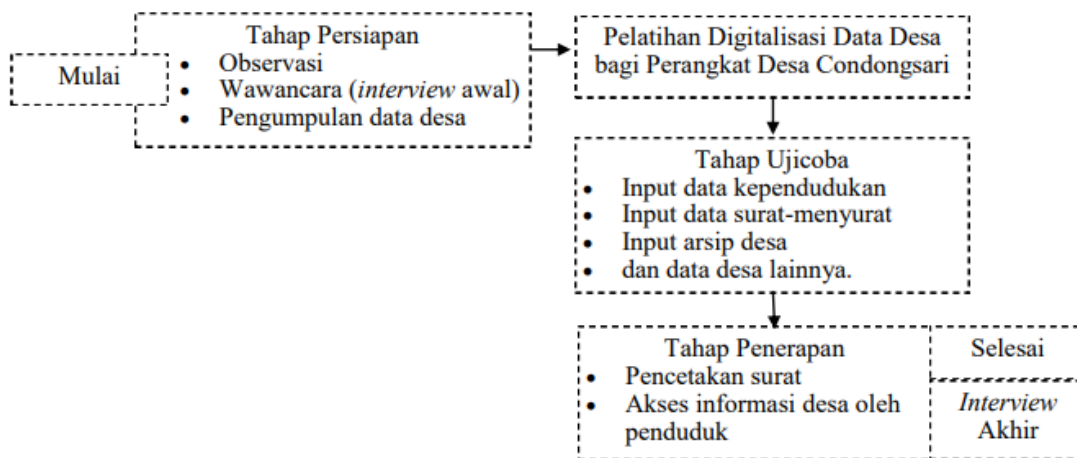
## 2.2 Pelayanan Administrasi Desa

Administrasi desa merupakan pelayanan yang disediakan oleh pemerintah desa sebagai tugasnya dalam menyelenggarakan pemerintahan desa (Maulana & Priatna, 2021) yang terdiri dari kegiatan pencatatan data serta informasi tentang terselenggaranya pemerintahan desa. Pelayanan yang diberikan berupa keperluan surat-menyurat dan keperluan lainnya yang berhubungan dengan kependudukan desa. Proses dan tata aturan penataan administrasi yang ada di desa meliputi administrasi umum, administrasi kependudukan, administrasi keuangan, administrasi pembangunan dan administrasi badan permusyawaratan desa merupakan pengertian administrasi pemerintahan desa yang terdapat pada permendagri nomor 47 tahun 2016 (Laode, 2020). Beberapa pengertian administrasi menurut (Stevanly (2015) antara lain: 1) administrasi umum, ialah catatan informasi dan data tentang kegiatan, 2) pemerintahan desa pada buku administrasi umum di desa, 3) administrasi penduduk, ialah kegiatan mencatat data dan informasi penduduk desa, 4) administrasi keuangan, ialah pencatatan data dan informasi tentang pengelolaan keuangan desa yang ada pada buku administrasi keuangan desa, dan 5) administrasi pembangunan, ialah kegiatan pencatatan data serta informasi pembangunan yang sedang berlangsung atau telah dilaksanakan pada buku administrasi pembangunan desa.

Menurut Djafri & Badu, (2020) pemerintah desa dalam menjalankan administrasi desa dapat mencapai pelayanan yang produktif apabila: 1) program yang direncanakan relevan dengan karakteristik penduduk desa, 2) anggaran transparansi keterlaksanaan serta pelaporan anggaran keuangan, pengembangan pegawai, dan peningkatan kualitas desa terlaksana dengan baik.

## 3. Metode

Sehubungan dengan permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka kegiatan pengabdian ini menawarkan solusi pelatihan digitalisasi data desa bagi perangkat Desa Condongsari untuk mengoptimalkan pelayanan administrasi penduduk dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Alur Pelatihan Digitalisasi Data Desa

Tahap persiapan terdiri dari observasi, wawancara, pengumpulan data desa dan instalasi aplikasi digitalisasi data desa. Pada tahap persiapan ini pengabdian melakukan observasi dan wawancara kepada perangkat desa condongsari serta penduduk. Selanjutnya pengumpulan data desa yang bertujuan untuk memasukan data-data tersebut pada aplikasi yang akan digunakan. Setelah tahap

persiapan sudah dilakukan, tahap selanjutnya ialah pelatihan digitalisasi data desa bagi perangkat desa. Pada tahap ini diikuti oleh seluruh perangkat Desa Condongsari. Selanjutnya ialah tahap uji coba. Setelah melakukan pelatihan maka perangkat desa melakukan uji coba untuk melakukan input data kependudukan, surat-menyurat, dan data desa lainnya. Kemudian pada tahap penerapan yaitu tahap terakhir, digitalisasi data desa sudah dapat diterapkan dan diakses oleh penduduk dan sudah dapat dijalankan oleh perangkat desa untuk melayani administrasi penduduk.

### *3.1 Target Capaian*

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pemerintah Desa Condongsari tentang pentingnya perkembangan teknologi informasi dan manfaatnya untuk kemajuan desa. Pesatnya teknologi informasi saat ini menuntut segala sesuatu dilakukan dengan cepat dan tepat. Melalui digitalisasi data desa ini diharapkan perangkat Desa Condongsari mampu mengoptimalkan pelayanan administrasi kepada penduduk. Hal tersebut dapat meningkatkan kualitas desa untuk membangun Desa Condongsari menjadi *smart village digital* di zaman pesatnya teknologi saat ini. Keuntungan penduduk lainnya ialah hanya perlu memproses keperluan surat atau kependudukan lainnya dengan memanfaatkan teknologi salah satunya *smartphone*. Hal ini tentu sangat menguntungkan karena dapat diakses dimana saja. Bagi perangkat desa manfaat yang didapat yaitu data desa menjadi tertata secara sistematis sehingga memudahkan dalam pencarian.

### *3.2 Implementasi Kegiatan*

Kegiatan pelatihan digitalisasi data desa ini melibatkan seluruh perangkat desa yang dilaksanakan di Balai Pertemuan Desa Condongsari. Dalam hal ini seluruh perangkat desa menyambut dengan baik pelatihan yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa pertemuan. Hal ini bermaksud agar perangkat desa menjadi lebih paham mengenai sistem digitalisasi data desa.

### *3.3 Metode Pengukuran Capaian Kegiatan*

Sebelum pelaksanaan kegiatan, pengabdian terlebih dahulu melakukan pendekatan pengukuran luaran kegiatan menggunakan *interview* kepada perangkat desa. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan perangkat desa sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan digitalisasi data desa. Selain itu setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan pengabdian kembali melakukan *interview* kepada perangkat desa serta penduduk.

## **4. Hasil dan Diskusi**

### **a. Tahap persiapan**

Pada tahap persiapan awal ini beberapa kegiatan yang dilakukan tim pengabdian antara lain:

- 1) Observasi dan wawancara mengenai pelayanan administrasi yang dilakukan di Desa Condongsari yang mana dari sini diperoleh informasi bahwa pelayanan administrasi masih dilakukan secara manual/konvensional. Oleh karena itu terdapat beberapa pelayanan administrasi yang memerlukan waktu cukup lama dalam pemrosesannya. Permasalahan lain yang ditemui yaitu pengisian data kependudukan yang masih kurang tepat.
- 2) Mempersiapkan dokumen pendukung dan data desa sebagai keperluan untuk kelengkapan data sistem digitalisasi data desa.

b. Pelatihan digitalisasi data desa

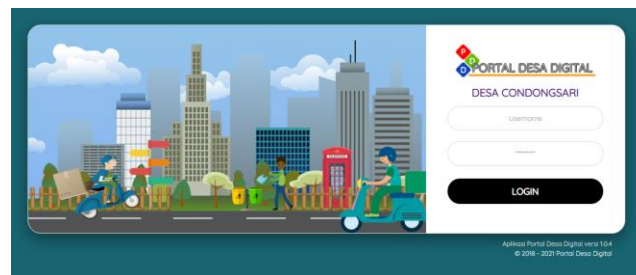
Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu pengabdian melakukan pelatihan digitalisasi data desa bagi perangkat Desa Condongsari. Pelatihan ini diikuti oleh seluruh perangkat desa yaitu sebanyak 11 orang yang bertujuan untuk memberikan pelatihan dalam memanfaatkan teknologi informasi berupa sistem digitalisasi data desa sebagai upaya memberikan pelayanan yang optimal kepada penduduk desa. Dokumentasi pelatihan digitalisasi data desa bagi perangkat Desa Condongsari terdapat pada Gambar 3.



Gambar 3. Dokumentasi Pelatihan Digitalisasi Data Desa bagi Perangkat Desa Condongsari

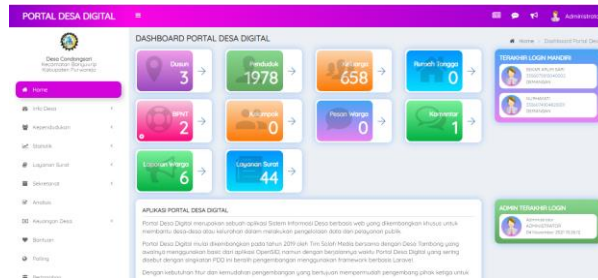
c. Tahap uji coba

Pada tahap ini perangkat Desa Condongsari melakukan input data menggunakan sistem digitalisasi data desa yang telah ada. Berikut merupakan tampilan digitalisasi data Desa Condongsari.



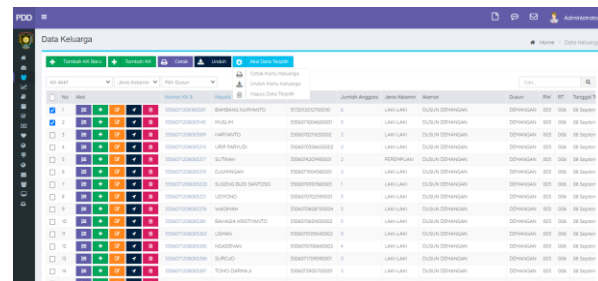
Gambar 4. *Dashboard* Portal Desa

Gambar 4 merupakan tampilan awal portal desa. Langkah ini merupakan langkah awal untuk masuk dalam web yang selanjutnya dapat digunakan untuk keperluan-keperluan desa, salah satunya layanan administrasi penduduk. Selain itu melalui digitalisasi ini data desa dapat diarsipkan secara terstruktur dan sistematis sehingga memudahkan dalam pencarian dan melakukan akses.



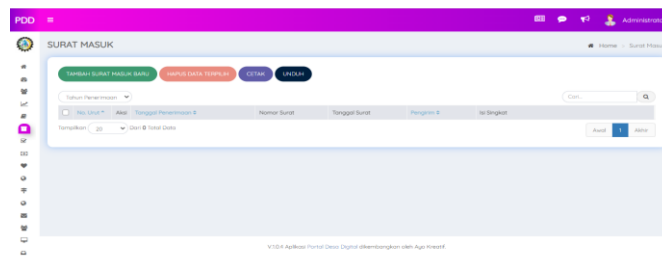
Gambar 5. Informasi Desa

Tampilan informasi desa dapat dilihat pada Gambar 5. Melalui tampilan ini perangkat desa dapat menyesuaikan informasi desa berdasarkan situasi dan kondisi desa. Informasi desa ini dapat dilihat oleh penduduk sehingga penduduk akan mengetahui keadaan desa apabila mengaksesnya. Selain itu *dashboard* ini dapat diisi dengan berita-berita terbaru tentang desa sehingga penduduk tidak akan tertinggal berita dan tetap mengikuti perkembangan zaman.



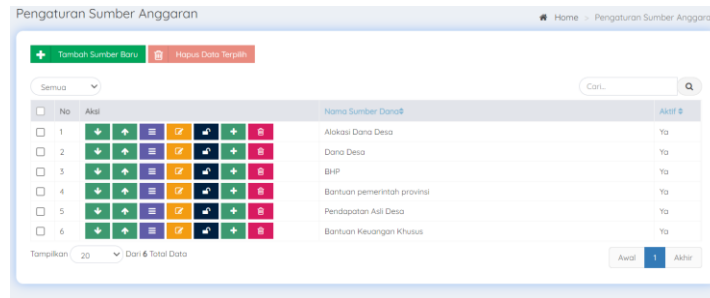
Gambar 6. Kependudukan

Data kependudukan dapat dilihat pada Gambar 6. Data penduduk disesuaikan dengan kondisi setiap penduduk yang ada di Desa Condongsari. Apabila terdapat kesalahan data, perangkat desa dapat langsung memperbaikinya. Melalui data kependudukan ini pula akan memudahkan perangkat desa dan penduduk untuk mengurus keperluan administrasi. Hal itu karena data penduduk akan terisi otomatis sehingga tidak perlu mengisi data ulang. Hal tersebut tentu sangat memudahkan perangkat desa serta pemrosesan yang cepat.



Gambar 7. Surat-menyurat

Arsip surat masuk dan keluar desa tentu dapat ditulis dan diarsipkan ke dalam komputer seperti yang disajikan pada Gambar 7. Melalui pengarsipan ini surat masuk dan keluar akan tertata dengan rapi, sehingga memudahkan dalam pencarian.



Gambar 8. Keuangan Desa

Data keuangan desa dapat diatur melalui tampilan pada Gambar 8. Setiap dana pembangunan dan kegiatan desa dapat dituliskan dengan rinci dalam halaman tersebut. Selain itu, tampilan data keuangan desa juga ditampilkan di *dashboard* sehingga penduduk dapat melihat berapa banyak dan untuk apa saja anggaran digunakan. Hal ini tentu membuat penduduk dan pemerintah desa menjadi terbuka satu sama lain sehingga komunikasi akan tetap terjaga dengan baik.

d. Tahap penerapan

Pada tahap ini perangkat desa dapat melakukan pelayanan administrasi penduduk melalui sistem digital salah satunya ialah surat-menyurat.



Gambar 9. Tampilan Surat

Bagi penduduk yang ingin mengurus keperluan surat-menyurat dapat dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Tampilan surat yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 9. Data yang terdapat pada surat merupakan data kependudukan yang terdapat pada data kependudukan sehingga data akan otomatis terisi. Dalam mengajukan layanan administrasi ini penduduk dapat mengisi melalui web yang tersedia atau datang ke desa secara langsung. Tentu dalam prosesnya akan lebih cepat dan cermat dalam pengisian data dibandingkan dengan layanan manual/konvensional.



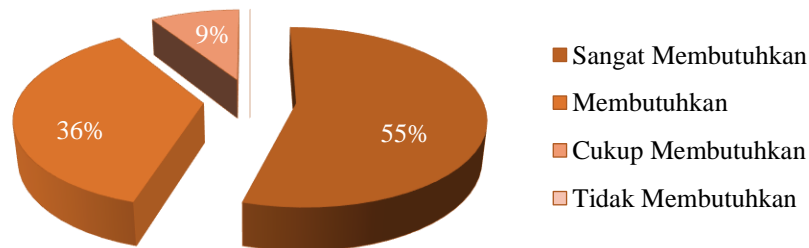
Desa Sampet Tepat, Kecamatan Sampet Kabupaten  
**DAFTAR CALON PEMILIH UNTUK TANGGAL PEMILIHAN 29-01-2021**

NO	NIK	NAMA	NIK	ALAMAT	DOB	JW	RT	RT/ RW	TEMPAT LAHIR	PEND. LAJUR	PEKERJAAN	PEKERJAAN (JAWABAN)	PEKERJAAN (JAWABAN)	PEKERJAAN (JAWABAN)	PEKERJAAN (JAWABAN)	PEKERJAAN (JAWABAN)	PEKERJAAN (JAWABAN)	PEKERJAAN (JAWABAN)	
1	5201405042099	AGUS	5201405042099	DESA WILAYAH KECAMATAN SAMPET	1970-01-01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01
2	5201405042099	AGUS	5201405042099	DESA WILAYAH KECAMATAN SAMPET	1970-01-01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01
3	5201405042099	AGUS	5201405042099	DESA WILAYAH KECAMATAN SAMPET	1970-01-01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01
4	5201405042099	AGUS	5201405042099	DESA WILAYAH KECAMATAN SAMPET	1970-01-01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01
5	5201405042099	AGUS	5201405042099	DESA WILAYAH KECAMATAN SAMPET	1970-01-01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01
6	5201405042099	AGUS	5201405042099	DESA WILAYAH KECAMATAN SAMPET	1970-01-01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01
7	5201405042099	AGUS	5201405042099	DESA WILAYAH KECAMATAN SAMPET	1970-01-01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01
8	5201405042099	AGUS	5201405042099	DESA WILAYAH KECAMATAN SAMPET	1970-01-01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01
9	5201405042099	AGUS	5201405042099	DESA WILAYAH KECAMATAN SAMPET	1970-01-01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01
10	5201405042099	AGUS	5201405042099	DESA WILAYAH KECAMATAN SAMPET	1970-01-01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01
11	5201405042099	AGUS	5201405042099	DESA WILAYAH KECAMATAN SAMPET	1970-01-01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01
12	5201405042099	AGUS	5201405042099	DESA WILAYAH KECAMATAN SAMPET	1970-01-01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01
13	5201405042099	AGUS	5201405042099	DESA WILAYAH KECAMATAN SAMPET	1970-01-01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01
14	5201405042099	AGUS	5201405042099	DESA WILAYAH KECAMATAN SAMPET	1970-01-01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01
15	5201405042099	AGUS	5201405042099	DESA WILAYAH KECAMATAN SAMPET	1970-01-01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01
16	5201405042099	AGUS	5201405042099	DESA WILAYAH KECAMATAN SAMPET	1970-01-01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01
17	5201405042099	AGUS	5201405042099	DESA WILAYAH KECAMATAN SAMPET	1970-01-01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01
18	5201405042099	AGUS	5201405042099	DESA WILAYAH KECAMATAN SAMPET	1970-01-01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01
19	5201405042099	AGUS	5201405042099	DESA WILAYAH KECAMATAN SAMPET	1970-01-01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01
20	5201405042099	AGUS	5201405042099	DESA WILAYAH KECAMATAN SAMPET	1970-01-01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01	01

Gambar 10. Daftar Calon Pemilih

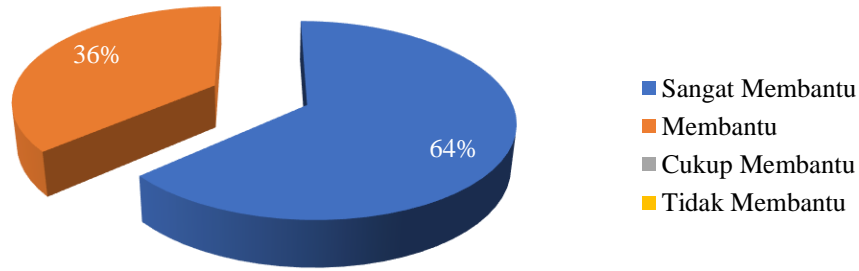
Data lain yang dapat membantu perangkat desa dalam menjalankan tugasnya ialah membuat daftar calon pemilih untuk pemilu dapat dilihat pada Gambar 10. Melalui digitalisasi data desa data daftar calon pemilih ini akan secara otomatis terisi melalui data yang diisikan pada data kependudukan sehingga perangkat desa tidak menyusun daftar secara manual. Hal tersebut tentu sangat memudahkan perangkat desa serta tidak membutuhkan waktu yang lama. Surat dan daftar calon pemilih merupakan contoh digitalisasi data desa, di sisi lain masih banyak lagi arsip yang dapat dirasakan manfaatnya oleh perangkat desa melalui digitalisasi data desa ini.

Tim pengabdian melakukan *interview* terlebih dahulu kepada 11 perangkat desa yang bertugas untuk mengetahui tingkat kebutuhan digitalisasi data desa untuk keperluan administrasi di Desa Condongsari. Hasil tersebut terdapat pada Gambar 11.



Gambar 11. Persentase Tingkat Kebutuhan Perangkat Desa Terhadap Digitalisasi Data Desa

Berdasarkan diagram pada Gambar 11 didapatkan informasi bahwa dari 11 perangkat desa 55% diantaranya menyatakan sangat membutuhkan digitalisasi data desa, sebanyak 36% menyatakan membutuhkan digitalisasi data desa, dan 9% menyatakan cukup membutuhkan digitalisasi data desa. Hasil tersebut menjelaskan bahwa sebagian besar perangkat desa sangat membutuhkan adanya digitalisasi data desa untuk memudahkan pelayanan administrasi desa. Oleh karena itu kegiatan pelatihan digitalisasi data desa bagi perangkat Desa Condongsari dilakukan. Setelah dilakukan pelatihan, selanjutnya tim pengabdian melakukan *interview* kembali untuk menanyakan apakah dengan adanya digitalisasi data desa dapat membantu perangkat desa dalam melayani kebutuhan administrasi penduduk. Adapun tingkat kepuasan perangkat desa tentang digitalisasi data desa disajikan pada Gambar 12.

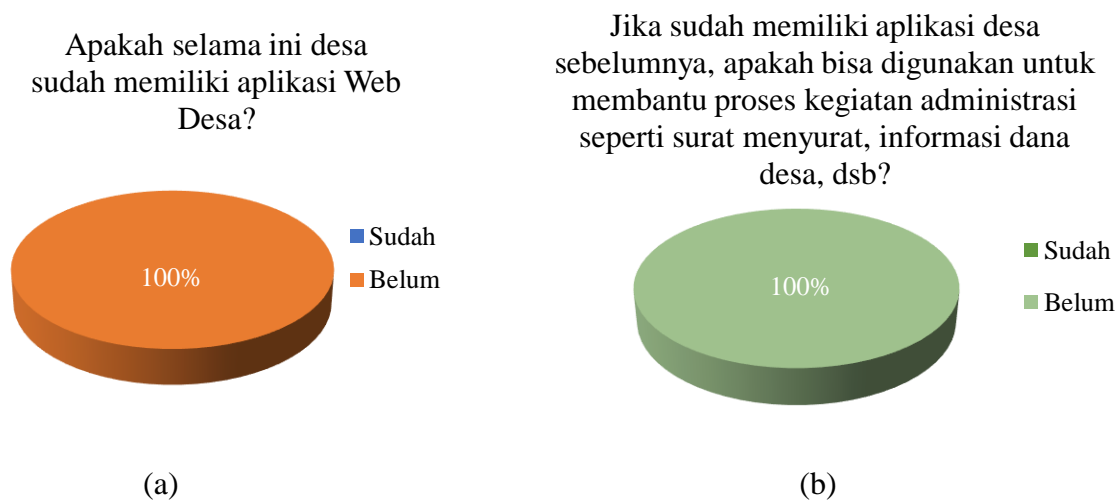


Gambar 12. Tingkat Kepuasan Perangkat Desa Terhadap Digitalisasi Data Desa

Berdasarkan Gambar 12 diperoleh informasi bahwa dari 11 perangkat desa yang mengikuti pelatihan 64% diantaranya menyatakan dengan adanya digitalisasi data desa sangat membantu dan sebanyak 36% menyatakan merasa terbantu dengan adanya digitalisasi data desa mampu memudahkan perangkat desa dalam melakukan pelayanan administrasi penduduk. Selain itu berkas-berkas desa dapat diarsipkan agar tertata secara sistematis menggunakan sistem digitalisasi data desa sehingga memudahkan dalam mengaksesnya.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa digitalisasi data desa ini sangat membantu perangkat desa dalam melayani keperluan administrasi penduduk. Dari tanggapan perangkat desa menyatakan bahwa sangat puas dengan adanya digitalisasi data desa dan dapat merasakan manfaat dari perkembangan teknologi informasi sekarang ini. Melalui digitalisasi data desa ini diharapkan Desa Condongsari menjadi *smart village digital* yang maju dan mampu menyejahterakan penduduknya.

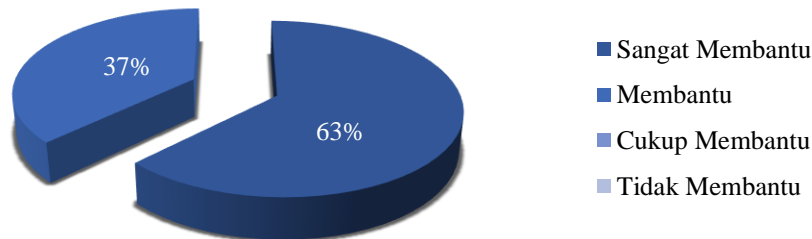
Selain itu, untuk mengetahui tanggapan penduduk tentang digitalisasi data desa maka dilakukan melalui kuisisioner. Kuisisioner diberikan kepada 51 penduduk yang telah melakukan pelayanan administrasi digital. Jawaban penduduk tentang pelayanan administrasi yang dilakukan oleh pemerintah desa sebelum adanya digitalisasi data desa disajikan pada gambar berikut.



Gambar 13. (a) dan (b) Persentase Jawaban Penduduk

Gambar 13 menunjukkan hasil bahwa dari 51 penduduk menyatakan belum pernah ada aplikasi web desa yang digunakan di Desa Condongsari selama ini sehingga belum bisa memudahkan keperluan administrasi penduduk secara cepat dan tepat. Dari 51 penduduk yang telah melakukan pelayanan administrasi digital 63% diantaranya menyatakan bahwa adanya digitalisasi data desa ini sangat membantu penduduk untuk mengurus keperluan administrasi sedangkan 37% lainnya menyatakan terbantu. Hal tersebut karena dengan adanya pelayanan yang dilakukan secara digital tidak membutuhkan proses yang lama sehingga tidak menyita banyak waktu. Selain itu data yang digunakan dan dipakai sangat akurat. Hal tersebut tentu sangat berbeda dengan pelayanan administrasi yang dilakukan secara manual/konvensional. Rekapitulasi tanggapan penduduk yang telah melakukan pelayanan administrasi digital disajikan pada Gambar 14.

Setelah mengikuti pelatihan ini, apakah bapak/ibu sudah merasa terbantuan dalam pembuatan surat?



Gambar 14. Rekapitulasi Kepuasan Penduduk

Berdasarkan tanggapan yang dikemukakan oleh penduduk dengan adanya digitalisasi data desa ini keperluan administrasi cepat diproses serta sangat membantu penduduk untuk mengetahui program pembangunan apa saja yang sedang dilakukan di desa karena penduduk dapat melihat dan mengakses melalui web yang tersedia. Penduduk merasa puas dengan pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah desa karena mampu memberikan pelayanan yang tanggap dan memberikan informasi-informasi tepat serta akurat. Hal tersebut terlihat melalui persentase jawaban penduduk pada Gambar 14 bahwa sebagian besar penduduk menyatakan dengan adanya digitalisasi data desa sangat membantu pelayanan administrasi. Salah satu jawaban penduduk dapat dilihat pada Gambar 15.

Apakah selama ini Desa sudah memiliki aplikasi Web Desa?  
BELUM

---

---

---

Jika sudah memiliki aplikasi desa sebelumnya, apakah bisa digunakan untuk membantu proses kegiatan administrasi seperti surat menyurat, informasi Dana Desa, dsb.?  
BELUM

---

---

---

Setelah mengikuti pelatihan ini, apakah Bapak/ Ibu sudah merasa terbantuan untuk pembuatan surat?  
sangat ter bantu

---

---

---

Gambar 15. Tanggapan Penduduk

## 5. Kesimpulan

Pelatihan digitalisasi data desa di Desa Condongsari, Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo diikuti oleh seluruh perangkat desa. Dalam melakukan pelatihan ini perangkat desa sangat antusias dan memberikan sambutan yang sangat baik. Hasil kegiatan pelatihan digitalisasi data desa ini sangat membantu perangkat desa dalam meningkatkan kesadaran untuk memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yaitu dengan melakukan digitalisasi data desa. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan tanggapan perangkat desa bahwa 55% sangat membutuhkan digitalisasi data desa, 36% membutuhkan digitalisasi data desa, dan 9% cukup membutuhkan digitalisasi data desa. Setelah dilakukan pelatihan digitalisasi data desa diperoleh hasil bahwa sebesar 64% perangkat desa menyatakan digitalisasi data desa sangat membantu dan 36% menyatakan bahwa digitalisasi data desa membantu perangkat desa dalam menjalankan tugasnya untuk melayani administrasi penduduk. Hasil lain diperoleh dari tanggapan penduduk yang dinyatakan melalui persentase sebesar 100% penduduk mengemukakan bahwa belum ada pelayanan administrasi secara digital. Berdasarkan rekapitulasi tanggapan penduduk sebesar 63% diantaranya menyatakan bahwa digitalisasi data desa sangat membantu dan 37% lainnya menyatakan digitalisasi data desa dapat membantu penduduk dalam mengurus keperluan administrasi desa. Sehingga hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa melalui digitalisasi data desa pelayanan administrasi penduduk menjadi lebih optimal. Hal tersebut berdasarkan tanggapan penduduk yang sudah mengurus keperluan administrasi menyatakan bahwa digitalisasi data desa ini sangat membantu karena prosesnya yang cepat, data yang tepat, dan informasi-informasi yang akurat.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Kemdikbud Ristek dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo serta Pemerintah Desa Condongsari, Kecamatan Banyuurip Purworejo yang telah membantu pengabdian serta seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya kegiatan pengabdian ini.

## Daftar Pustaka

- Akbar, M. A. F., & Umami, I., (2022). *Sistem Aplikasi Layanan Administrasi Desa Berbasis Android*. 2(2), 13.
- Ani Yunaningsih, "Upaya Meningkatkan Kualitas Layanan Publik Melalui Digitalisasi," *J. Altasia*, vol. 3, no. 1, 2021.
- Buchari, R.A., (2016). Implementasi EService pada Organisasi Publik di Bidang Pelayanan Publik di Kelurahan Cibakong Kecamatan Batunagall kota Bandung. *Sosialhumaniora* , 18 (3), 1-9.
- Djafri, N., & Badu, S. Q., (2020). Manajemen Administrasi Desa Dalam Peningkatan Pelayanan Aparatur Desa Di Kabupaten Gorontalo Utara. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4(3), 255. Terdapat pada laman <https://doi.org/10.37905/aksara.4.3.255-264.2018>.
- Fardani, I., Rochman, G. P., Akliyah, L. S., & Burhanuddin, H., (2022). Digitalisasi Desa di Desa Cikole Lembang. *Resona : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 181. Terdapat pada laman <https://doi.org/10.35906/resona.v5i2.806>.
- Hutagalung, S. S., Mulyana, N., & Hermawan, D., (2017). Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Bagi Layanan Administrasi Pemerintahan Desa Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7.

- Laode Asmanan, (2020). Pembinaan Administrasi Desa di Desa Wajajaya. *Integritas J. Pengabdian*, vol. 4, no. 1.
- Maulana, R. R., & Priatna, R., (2021). *Perancangan Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan dalam Menunjang Digitalisasi Desa*. 8(6), 5.
- Nahiruddin, N., & Hirman, H., (2021). Model Pengembangan Aplikasi Web untuk Layanan Administrasi Desa pada Desa Tanete Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. *In Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)* (pp.121-126).
- Rianto, R., Mubarak, H., & Aradea, A., (2019). Pelatihan Penerapan Sistem Layanan Administrasi Penduduk Desa Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 5(1).
- Stevanly Paulus Pade, (2015). *Pentingnya Kualitas Aparat Pemerintah Desa Dalam Pembangunan di Desa Lantung Kec, Wori Kab. Minahasa Utara*. Fisip Unsrat. Manado.